



**PROGRAM PMPSPJ (PAKAI MASKER PAKAI SABUN PAKAI JARAK)
DI DESA SUKAMULYA III RT/RW 1/5 KELURAHAN SUKASARI, KECAMATAN BOGOR
TIMUR, KOTA BOGOR**

Hikmatullah Respati ¹, Andi Asnifatima ²

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : ¹ asni@uika-bogor.ac.id, ² hikmatullahrespati@gmail.com

Abstrak

Corona virus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pandemi ini masih belum berakhir hingga sekarang. Banyak cara yang telah dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya menerapkan protokol kesehatan dimana antara lain dengan memakai masker saat di tempat umum, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun serta menjaga jarak dengan orang lain minimal 1- 2 meter. Program PMPSPJ dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemakaian masker, pemakaian sabun saat mencuci tangan dan menjaga jarak dengan orang lain minimal 1-2 meter yang ditujukan untuk masyarakat Desa Sukamulya III rt1/5, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Masker, Cuci Tangan dan Jaga Jarak.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Corona virus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sampai dengan tanggal 12 september 2020 sudah terdapat 214.746 kasus konfirmasi, 53.649 dalam perawatan, 152.458 kasus sembuh dan 8.650 kasus meninggal.

Sejak kemunculan kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia tanggal 2 Maret 2020, jumlah kasus terkonfirmasi positif dan meninggal masih terus meningkat. Pandemi Covid-19 berdampak sistemik dan mengganggu hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan tinggi. Secara global, United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) melaporkan pada tanggal 20 April 2020 sudah 191 negara menutup satuan pendidikan dengan 1,575,270,054 peserta didik terdampak. Di Indonesia Pandemi

Covid-19 berdampak pada 646.192 satuan pendidikan, 68.801.708 Peserta Didik, dan 4.183.591 Pendidik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Tinggi, Pendidikan Khusus, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pendidikan Keagamaan (Kemendikbud, 2020).

Dalam menanggulangi dampak Covid-19, Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Kebijakan ini berdampak langsung terhadap kegiatan yang bersifat komunal atau menghimpun orang banyak dalam suatu tempat. Perguruan tinggi merupakan institusi yang diliburkan dan mahasiswa melakukan proses pembelajaran dari rumah.

Pada fase adaptasi kehidupan baru saat ini, aktivitas masyarakat untuk wilayah dengan zona hijau dan kuning mulai dibuka secara bertahap tidak terkecuali untuk perguruan tinggi dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Pembukaan ini mengaktifkan kembali peran perguruan tinggi dalam membantu pengurangan penyebaran Covid-19 serta menciptakan masyarakat yang aman dan produktif.

Total kasus yang telah terkonfirmasi di Jawa Barat adalah 9081 kasus per tanggal 21 agustus 2020, dan Kota Bogor menduduki urutan ke tujuh terbanyak di Provinsi Jawa Barat, yaitu dengan total positif sebanyak 168 orang. Untuk menurunkan penyebaran Covid-19.

Untuk melaksanakan program yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang aman dan produktif, dan untuk memaksimalkan pencegahan penularan Covid-19 di Desa Sukamulya III rt1/5, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Dimana di daerah tersebut masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengikuti protokol kesehatan dengan baik dan benar, khususnya pemuda-pemudi di daerah tersebut yang masih berkumpul bersama tetapi tidak mengikuti protokol kesehatan. Karena hal tersebutlah yang melatar belakangi saya untuk melakukan program yang telah saya buat.

KONDISI WILAYAH

Pengabdian masyarakat berupa program PMPSPJ ini berlokasi di Desa Sukamulya III rt1/5, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Kondisi demografis Kelurahan Sukasari Kecamatan Bogor Timur memiliki luas wilayah 48 Ha dan jumlah penduduk 12,261 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga tercatat sebanyak 3.306 KK. Sebagian masyarakat Desa Sukamulya menganut Agama Islam tetapi sebagian beragama Khonghucu. Di Desa Sukamulya RT 1/5 sebagian besar beragama Islam.

Desa Sukamulya RT 1/5 berada di Kelurahan Sukasari Kecamatan Bogor Timur bisa dikatakan sebagian wilayah dengan ekonomi menengah kebawah. Dengan latar belakang pendidikan terakhir rata-rata SMA/SMK.

Dalam hal teknologi masyarakat di Desa Sukamulya RT 1/5 rata-rata memiliki handphone dan sebagian besar memiliki akses untuk internet. Dengan demikian bisa memudahkan penyebaran informasi menggunakan internet/ media social. Karena kurangnya informasi dan edukasi tentang Covid-19 masyarakat di Desa Sukamulya RT 1/5 masih menganggap sepele tentang masalah Covid-19, dimana masih banyak masyarakat yang keluar rumah dan berkumpul di luar rumah tidak dengan protokol kesehatan (tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak).

Maka dari itu untuk menangani permasalahan masyarakat yang kurang mematuhi protocol kesehatan dan kurangnya edukasi tentang Covid-19 dan pencegahannya, saya mahasiswa program studi kesehatan masyarakat memberikan solusi dalam menangani masalah yang ada untuk itu saya membuat program yaitu PMPSPJ (Pakai Masker Pakai Sabun Pakai Jarak).

METODE DAN MEDIA PENGABDIAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Program ini dilaksanakan di Desa Sukamulya III rt1/5, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, dengan waktu 30 hari dimulai pada tanggal 17 Agustus 2020 – 17 September 2020.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini pada khususnya adalah pemuda-pemuda di desa yang masih sering berkumpul di luar rumah dan tidak mengikuti protocol kesehatan (memakai masker dan menjaga jarak) dan juga masyarakat yang berada di Desa Sukamulya RT 1/5. Responden yang di dapat dari hasil observasi jumlah keseluruhan masyarakat berjumlah 34 orang.

Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu:

- 1) Tahap Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Metode Prerencanaan

Kegiatan observasi awal dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2020. Dengan melihat gambaran permasalahan Protokol Kesehatan pada masyarakat, kemudian melakukan penyusunan program dibantu oleh dosen penanggung jawab dimana terbentuklah program PMPSPJ (PakaiMaskerPakaiSabunPakaiJarak). Lalu melakukan izin kepada ketua RT serta mengajak kerja sama kepada mitra yang ada di daerah sasaran agar membantu mempermudah terealisasinya kegiatan program PMSPJ.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PMPSPJ yang sudah dirancang sebelumnya, dimana tujuan dari program ini adalah :

- Memberikan edukasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 (pemakaian masker, cara mencuci tangan yang benar, dan menjaga jarak).
- Memberikan informasi tentang program PMPSPJ kepada masyarakat yang bersangkutan Agar masyarakat lebih sadar akan bahaya dari Covid-19.
- Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penularan Covid-19.

Langkah program yang akan dijalankan adalah:

- 1) Membentuk kelompok remaja melalui grup WA
- 2) Sosialisasi melalui grup WA
- 3) Pemberian materi yang telah dibuat dengan topik yang berbeda setiap minggunya

Metode Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan setiap seminggu sekali dengan mengisi Borang Asesmen Masyarakat untuk mengetahui kelancaran program yang telah dijalankan. Dan juga dengan survei pretest yang dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan masyarakat di di Desa Sukamulya III rt1/5, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Program PMPSPJ

Program PMPSPJ dilakukan via grup whatsapp. Pada program ini, kegiatan edukasi via grup whatsapp kepada responden di Desa Sukamulya III rt1/5, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor yang berjumlah 34 orang. Program ini di laksanakan pada tanggal 17 agustus-17 September 2020 dengan tahap awal pembuatan video dan poster. Pada kegiatan ini kami membuat beberapa video dan poster untuk di sebar via grup whatsapp kepada sasaran, dimana isi dari video dan poster yang kita buat adalah mengenai cara menggunakan masker, jenis jenis masker yang dapat dipakai, cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan edukasi tentang pentingnya menjaga jarak minimal 1-2 meter saat di tempat umum.

Posttest Berdasarkan hasil survei yang sudah di lakukan kepada 34 sampel. Program ini dikatakan berhasil karena 71.6% sampel sudah menggunakan masker di luar rumah dimana sebelumnya hanya 29.4% saja yang menggunakan masker, lalu dalam posttest 73.6% sampel sudah mencuci tangan menggunakan sabun sedangkan dalam pretest 35.3% yang mencuci tangan , dan dalam posttest 79.5% sampel sudah menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain saat di tempat umum dimana yang tadinya 52.9% saja yang menjaga jarak. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* yang telah disebar kepada 34 responden.

Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dan evaluasi yang di lakukan pada program individu ini adalah memastikan masyarakat sasaran telah menerima informasi yang di kirimkan melalui grup whatsapp setiap minggunya kemudian dengan cara bertanya di grup atau langsung mengirim pesan ke sasaran program sedangkan untuk evaluasi pada program individu ini di lakukan boring assesmen manual dengan 2 sasaran program setiap minggunya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan kepada 34 sampel. Program ini dikatakan berhasil karena 71.6% sampel sudah menggunakan masker di luar rumah dimana sebelumnya hanya 29.4% saja yang menggunakan masker, lalu dalam posttest 73.6% sampel sudah mencuci tangan menggunakan sabun sedangkan dalam pretest 35.3% yang mencuci tangan, dan dalam posttest 79.5% sampel sudah menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain saat di tempat umum dimana yang tadinya 52.9% saja yang menjaga jarak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* yang telah disebar kepada 34 responden. Dimana terjadi penambahan penggunaan masker, mencuci tangan, dan juga menjaga jarak setelah program dilaksanakan.

Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pengabdian selanjutnya, guna meningkatkan kualitas pengabdian tentang protokol kesehatan yang berfokus kepada pemakaian masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam melakukan pengabdian. Dan dengan adanya berbagai media yang mendukung informasi terkait program PMPSPJ yang telah dijalankan, semoga dapat menjaga kesehatan pada masa pandemic Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnifatima, Andi. Andres Derryl Martin and Satvica Kalbu. 2019. Pengolahan sampah mandiri dengan insenerasi sederhana minim asap (insema) di kelurahan bojongkerta, kec. Bogor selatan, kota bogor tahun 2019. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Abdidos vol 4 no 1, Maret 2020.
- Asnifatima A, Parinduri SK, Aligori A. (2020). Risiko dan Karakteristik Penderita Toksoplasmosis berdasarkan Demografi, Keberadaan Hewan Peliharaan, Hygiene dan Sanitasi. Heart, Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(X), 41-49.
- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2), 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- FD Firdayanti, A Asnifatima. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM AGENT PERUBAHAN PEDULI COVID-19 (AADC-19) DI KAMPUNG NYENCLE. PROMOTOR 4 (5), 499-510
- Kemendikbud. 2020. Petunjuk Teknis (Protokol) Covid-19 Daring.
- NR Rizqi, A Asnifatima, R Listyandini. (2021). GAMBARAN PAPARAN RISIKO CACINGAN PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (4), 349-358
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. PROMOTOR, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Covid-19 Dalam Angka, Kodisi 12 September 2020.